

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab mengenai metodologi penelitian ini merupakan bagian yang akan mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah – langkah analisis data yang dijalankan.

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian peneliti tentunya diperlukan sebuah pendekatan penelitian yang dapat mendukung dan menunjang proses penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan Taylor (dalam Uut, 2015) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga di kemudian waktu dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2015:6). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk meneliti suatu objek maupun kondisi yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi yang sistematis terhadap masalah yang dikaji. Metode deskriptif menurut Nawawi dalam Nazir (1988:131) adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, masyarakat, Lembaga, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau pengamatan terhadap manusia dalam ruang lingkup tertentu yang

dapat digambarkan atau diuraikan dari hasil mengamati atau mencatat. Peneliti menganggap bahwa metode ini tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau menjelaskan tentang dampak pembelajaran IPS jarak jauh terhadap pola belajar siswa.

### **3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan wakasek kurikulum, guru IPS dan siswa yang berada pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX yang masih aktif mengikuti pembelajaran IPS jarak jauh. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan judul serta latar belakang dari masalah dalam penelitian ini, dimana SMPN 43 Bandung masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh hingga saat ini.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di SMPN 43 Bandung. Peneliti telah mempertimbangkan pemilihan lokasi tersebut dengan alasan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan PPL sehingga pelaksanaan penelitian akan lebih mudah dilakukan karena peneliti telah mengenal kondisi dan aktivitas pembelajaran di sekolah tersebut.
- b. SMPN 43 Bandung menjadi salah satu sekolah yang masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh bagi siswanya.
- c. Pada observasi awal pembelajaran IPS jarak jauh di SMPN 43 Bandung peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu terdapat beberapa siswa yang terlambat bahkan tidak mengerjakan tugas, tidak mengisi kehadiran, dan kurang berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Dimana hal tersebut merupakan bagian dalam aspek pola belajar.

### 3.3 Pengumpulan Data

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mendapatkan data sesuai dengan standar data yang ditetapkan.

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan datanya kepada peneliti, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, contohnya seperti melalui perantara orang lain ataupun berbentuk dokumen.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam serta dokumentasi. Setidaknya terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, antara lain :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung pada subjek penelitian, dengan maksud untuk melihat langsung kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap hal yang berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pihak sekolah terutama dalam pembelajaran ips meliputi perencanaan, penyajian materi, dan pelaksanaan pembelajaran IPS jarak jauh serta mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru secara daring untuk mendapatkan data.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara guna mendapatkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pewawancara yang kemudian dijawab oleh narasumber.

Zainal Arifin (2010: 15) menjelaskan terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung adalah

wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan suatu hal kepada orang yang diwawancarai melalui perantara orang lain atau media. Jadi, tidak menemui langsung kepada sumbernya. Zainal Arifin (2010) menjelaskan lebih lanjut tujuan wawancara adalah sebagai berikut:

- d. Memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.
- e. Melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.
- f. Memperoleh data agar dapat memengaruhi situasi atau orang tertentu.
- g. Melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.
- h. Memperoleh data agar dapat mempengaruhi situasi atau orang tertentu.

Cara mengumpulkan data dengan cara wawancara dirasa sangat tepat untuk memperoleh informasi lebih detail terhadap subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui *WhatsApp*. Wawancara ditujukan pada wakasek kurikulum, guru ips dan siswa kelas IX.

### 3. Dokumentasi

Paul Otlet dalam *International Economic Conference 1905* memaparkan pengertian dokumentasi adalah kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen. Sedangkan dalam KBBI dokumentasi didefinisikan sebagai proses pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, gunting koran, dan bahan referensi lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan suatu keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti yang dapat disebarakan untuk menjelaskan sesuatu. Dokumentasi juga dapat berupa aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi.

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan serta bukti dan data yang akurat mengenai dokumen. Melalui dokumentasi peneliti ingin mencari atau memperoleh data seperti foto kegiatan, notulen, RPP, nilai siswa dan lain sebagainya guna dijadikan sebagai data pelengkap atau pendukung dalam hasil penelitian ini.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan agar informasi yang dikumpulkan menjadi lebih jelas dan eksplisit. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1992: 78) yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dicatat kedalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu : 1) deskripsi berisi data alami tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami peneliti tanpa adanya pendapat, 2) penafsiran dari peneliti dan refleksi yaitu catatannya yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai.

Hasil penelitian melalui observasi pembelajaran IPS jarak jauh di SMPN 43 Bandung diketahui bahwa sejak peraturan pembelajaran jarak jauh ditetapkan pemerintah SMPN 43 Bandung mempersiapkan segala sesuatu untuk kegiatan program tersebut dengan melaksanakan berbagai rapat koordinasi antara guru guna memberlakukan kurikulum darurat Covid-19. Sosialisasi dan seminar diadakan sebagai bentuk pengarahan kepada seluruh pihak yang terlibat seperti guru, staff, orang tua dan siswa. Aturan-aturan baru guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di sekolah mulai diberlakukan. Perubahan sistem pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran jarak jauh secara daring atau online dengan memanfaatkan berbagai media yang mendukung dalam transfer materi pembelajaran seperti handphone, tv, radio dan platform *video teleconference* (*WhatsApp, Zoom, Google Meet*). Terdapat

faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran IPS jarak jauh di SMPN 43 Bandung terutama dari faktor eksternal seperti fasilitas atau alat penunjang. Pengaruh yang paling terlihat dari pembelajaran IPS jarak jauh di SMPN 43 Bandung adalah bergantinya pola belajar siswa, dimana siswa lebih diarahkan untuk belajar mandiri dengan guru sebagai fasilitator sekaligus pembimbing dan pengawas. Perubahan ini tentunya membawa dampak baik maupun buruk bagi pola belajar siswa selama melaksanakan pembelajaran IPS jarak jauh di rumah. Beberapa dampak yang ditemukan pada observasi awal adalah masih banyak sekali siswa yang tidak dan terlambat mengejakarkan tugasnya, tidak mengisi daftar kehadiran, dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran daring.

## 2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksi sebuah data. Caranya dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulannya.

Dalam tahap ini peneliti menentukan fokus permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah perubahan pola belajar siswa sebagai dampak dari pembelajaran IPS jarak jauh di SMPN 43 Bandung.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan untuk memberikan panduan informasi yang jelas sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data yang disajikan harus sesuai dengan apa yang diteliti.

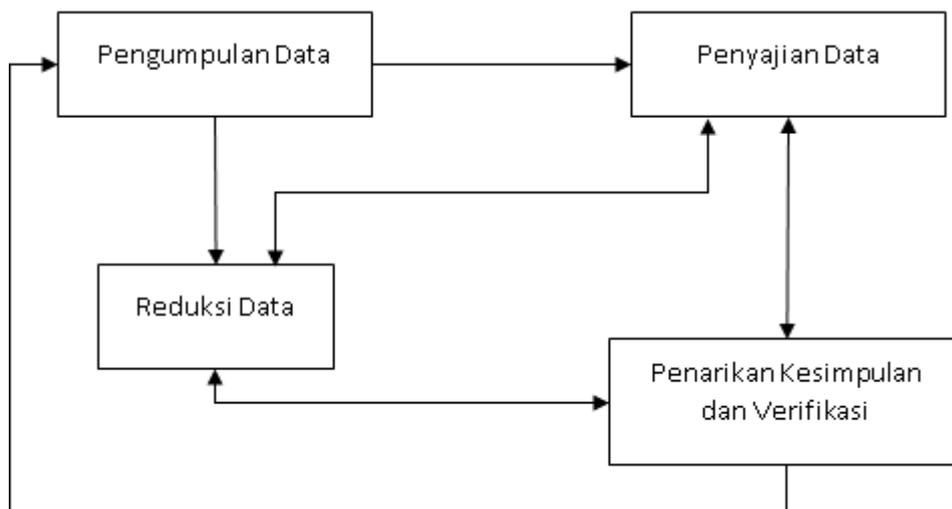
Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi, tabel atau daftar yang terdiri dari fokus masalah yang telah di observasi dan

pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan dengan guru ips, kepala sekolah bidang kurikulum dan siswa kelas IX di SMPN 43 Bandung.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah proses mencari dan memahami makna, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik harus diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat serta dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini juga merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

Gambar 3.1 Alur Teknik Analisis Data



(Sumber : modifikasi dari Miles and Huberman, 1992 )

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2015:83) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan dari data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini sumber data

didapatkan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru IPS dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan dari data yang telah diperoleh dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.